

DAFTAR PUSTAKA

- Amato, P.R.. (2000). *The consequences of divorce for adults and children. Journal of Marriage and Family*, 62, 1269-1287.
- Aminah. (2011). Proses penerimaan anak (remaja akhir) terhadap perceraian orangtua dan konsekuensi psikososial yang menyertainya. *Naskah Publikasi*. Semarang: Universitas Semarang
- Astuty, K., Sukarti, & Rumiani. (2008). Hubungan antara optimisme dengan kecenderungan depresi pada remaja. *Naskah Publikasi Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Atika. (2014). *Faktor-faktor penyebab perceraian pada keluarga tenaga kerja wanita di Desa Citembong*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Indonesia statistical yearbook of Indonesia*. Jakarta: BPS Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Sumatera Barat dalam angka*. Padang: BPS Sumatera Barat.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. (2005). *Psikologi Sosial*. Edisi Kesepuluh. Jilid 2. (Penerjemah: Ratna Djuwita, dkk). Jakarta: Erlangga.
- Budiman, dkk., (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri remaja akhir (16-18 tahun) akibat perceraian orang tua di SMAN 3 Subang*. Cimahi: STIKES
- Chang, E. C., Maydeu-Olivares, A. & Dzurilla, T. J. (1997). *Optimism and pessimism as partially independent constructs: relationship to positive and negative affectivity and psychological well-being. Personality and Individual Differences*, 23: 433-440.
- Chang, E. C. (1998). *Distinguishing between optimism and pessimism: A second look at the optimism-neuroticism hypothesis*. In R. R. Hoffman, M, F. Sherrik, & J. S. Warm (Eds.), *Viewing Ppsychology us a Whole: The integrative science of William N. Dember*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Chang, E. C. (2001). *Optimism & Pessimism: Implications for theory, research, an practice*. Washington CD: APA
- Clarke-Steward, A & Brentano, C. (2006). *Divorce: Causes and consequence*. Amerika Serikat: Yale University Press.
- Dariyo. (2003). *Psikologi perkembangan dewasa muda*. Jakarta: Grasindo.
- Dariyo. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2(1). Jakarta: Psikologi Universitas Esa Unggul
- Dipayanti, Stefani dan Lisy Chairani. (2012). Locus of control dan resiliensi pada remaja yang orang tuanya bercerai. *Jurnal Psikologi*, 8(1). Riau: UIN Sutan Syarif Kasim
- Ekasari, A., & Susanti, N. D. (2011). Hubungan antara optimisme dan penyesuaian diri dengan stres pada narapidana kasus napza di lapas kelas ii a bulak kapal bekasi. *Jurnal Soul*, 4(2) 17-32.
- Fachrina & Aziwanti. (2006). Perubahan nilai-nilai perceraian bagi wanita bercerai (Studi terhadap istri yang gugat cerai dalam masyarakat Minangkabau kontemporer). *Laporan hasil penelitian*. Padang: Universitas Andalas.

- Gabriel, M. S., Turnbull, J., & Wethington, E. 2004. Optimism, Well-Being and Depression in Als Patients and Their Caregivers. *Jurnal the Gerontologi*.
- Hakim, Siti Nurina & Betty Amalina. (2015). Strategi coping dalam menghadapi permasalahan akademik pada remaja yang orang tuanya mengalami perceraian. *Jurnal Psychology Forum UMM*. Surakarta: Univ Muhammadiyah
- Harsanti & Verasari. (2013). Kenakalan pada remaja yang mengalami perceraian orang tua. *Proceeding PESAT* (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) 5(1). Jakarta: Universitas Guna Darma
- Hendrawati. (1996). *Dampak perceraian terhadap wanita Minangkabau*: Studi kasus di desa Kepala Hilalang. Dalam Alfian Miko & Asmawi [Eds.] *Wanita di Sumatera Barat* (Hal.93-107). Padang: Lembaga Penelitian Universitas Andalas.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima*, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Indriani. (2008). *Dampak psikologis perceraian orang tua terhadap anak*. Skripsi. Semarang: Guna Darma
- Tim Penyusun. 2003. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Lyons, K. S., Stewart, B. J., Archbold, P. G., & Carter, J. H. (2009). *Optimism, pessimism, mutuality, and gender: predicting 10-year role strain in parkinson's disease spouses*. *The Gerontologist*, 49(3), h. 378-387.
- Magety, A. 2010. *Terapi Berfikir Positif*. Yogyakarta: Moncer Publisher.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. California: SAGE Publication.
- Muniriyanto & Suharnan. (2014). Keharmonisan keluarga, konsep diri dan kenakalan remaja dalam *Persona Jurnal Psikologi Indonesia Vol 3*. Surabaya: Universitas 17 Agustus
- Nender, Elizabeth dkk,. (2011). Penerimaan diri pada remaja yang orangtuanya bercerai. *Naskah Publikasi*. Semarang: Univ Semarang
- Ningrum, Putri Rosalia. (2013). Perceraian orang tua dan penyesuaian diri remaja. *Jurnal Psikologi* 1(1): 69-79. Samarinda: Unmul
- Ningtyas, Annisa Aulia. (2014). *Dinamika kematangan emosi remaja putri yang orang tuanya bercerai*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Papalia, dkk. (2008). *Human development(perkembangan manusia)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Perayani. (2013). *Pergeseran tanggung jawab pengasuhan anak dari orang tua ke nenek*. Skripsi. Muara Enim: UNSRI
- Peterson, C. (2000). *The future of optimism*. American Psychological Association, Inc, 55 (1).
- Poerwandari, E.K. (2011). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta: LPSP3 UI
- Sayyid Sabiq. 1990. *Fikih sunnah*. Bandung: Al-Maarif.
- Santrock. (2012). *Life-span development (Perkembangan masa hidup)*. Jakarta: Erlangga.

- Sarafino, Edward P. (1997). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. 3rd. ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Scheier, M.F., Carver, C.S., & Bridges, M.W. (1993). *On the power of positive thinking: The benefits of being optimistic*. *Psychological Science*, 2(1), 26-30. Diunduh dari <http://www.jstor.org/stable/20182190>.
- Scheier, M.F., Carver, C.S., & Bridges, M.W. (2001). *Optimism, pessimism, and psychoogical well-being*. In *optimism & pessimism. Implication for theory, research, and practice*. American Psychology Association. 395: 189-216.
- Seligman, M. E. P. (2006). *Learned optimism: How to change your mind and your life*. New York: Vintage Books.
- Seligman. (2008). *Menginstal optimisme*. Bandung: Momentum.
- Snyder, CR., dkk. 2002. *Handbook of Positive of Pscychology*. New York. Oxford University Press.
- Stewart & Brentano. (2006). *Divorce causes and consequences*. U.S: British Library.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifatisnaini. (2014). Efikasi diri pada remaja korban perceraian orang tua. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Univ Muhammadiyah
- Werdyaningrum. (2013). *Psychological well-being* pada remaja yang orang tua bercerai dan yang tidak bercerai (utuh). *Jurnal Online Psikologi*, 1(2). Malang: Universitas Muhammadiyah.
- The Departmen of Economic and Social Affairs of the United Nations. (2014). *2013 United Nations Demograhic Yearbook*. United Nations Publication. Amerika Serikat.
- Undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

